



**Faktor Psikologis Bisa Memicu Kenaikan Harga**

## *Haryadi Pantau Harga ke Pasar Beringharjo*



TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

**INSPEKSI PASAR** - Wali kota Yogya, Haryadi Suyuti melakukan inspeksi dan mengecek ketersediaan dan harga barang kebutuhan pokok selama puasa dan jelang Lebaran di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Kamis (11/7).

**Fluktuasi harga sejumlah barang kebutuhan pokok membuat jajaran Pemkot Yogya dipimpin langsung Wali Kota Haryadi Suyuti turun ke lapangan. Mereka blusukan ke pasar tradisional untuk mengetahui pergerakan harga di awal Ramadan ini.**

WALI Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang memimpin pantauan harga di Pasar Beringharjo menyatakan bahwa kenaikan harga lebih pada aspek psikologis pasar meskipun untuk bawang merah harga dipengaruhi oleh kegagalan panen petani.

"Dari hasil pemantauan, stok di tingkat pedagang masih cukup. Karenanya, diharapkan harga bahan kebutuhan pokok bisa tetap stabil selama Bulan Puasa ini," kata Haryadi, Kamis (11/7).

Ia pun berharap, Disperindagkotan Kota Yogyakarta terus melakukan pemantauan rutin mengenai harga dan stok komoditas bahan kebutuhan pokok untuk mengetahui perkembangannya.

"Pemantauan akan dilakukan secara rutin hingga akhir bulan puasa," katanya.

Dari pantauan tersebut, beberapa komoditi pun me-

■ Bersambung ke Hal 12

---

**Haryadi Pantau** Sambungan Hal 9

ngalami penurunan harga, seperti ayam potong dari Rp 35.000 menjadi Rp 33.000 per kilogram.

Hanya saja, harga sejumlah barang pokok masih tergolong tinggi. Seperti cabai rawit merah, harga hari ini (kemarin) mencapai Rp 55.000 per kg, dari sebelumnya Rp 50.000 per kg. Sedangkan harga untuk cabai rawit putih Rp 24.000 per kg.

Menurut seorang pedagang, Naning, kenaikan harga cabai di DIY pada umumnya masih terbilang tak terlalu signifikan. Sebab, selain pasokan masih aman perilaku pelanggan di Yogyakarta relatif tak terpengaruh isu seperti daerah lain.

Hanya saja, lanjutnya, informasi kenaikan harga yang disampaikan di media massa justru memberi kontribusi tersendiri. Dicontohkan, ketika ada berita harga cabai rawit merah di Sumatera mencapai Rp 80.000 per kg, membuat petani di sejumlah daerah meminta pengepul untuk membayar lebih dari harga biasanya.

Dengan begitu, otomatis harga jual di tingkat pedagang menjadi lebih tinggi. Padahal sejatinya harga tidak naik pun petani, pengepul sampai pedagang sudah mendapat keuntungan. "Kayak gini ada, tapi tidak banyak, cuma beberapa saja," tukas Naning.

Harga sejumlah komoditi cukup stabil dalam sepekan terakhir. Seperti beberapa jenis beras yang tidak mengalami kenaikan harga. Men-

tik super tetap Rp 9.000 per kg, mentik 1 Rp 8.500 per kg, mentik 2 Rp 8.300 per kg, IR super Rp 8.000 per kg, sampai beras bulog masih di harga Rp 6.500.

Sedangkan untuk harga daging sapi masih di kisaran Rp 90.000 per kg, ayam kampung mengalami penurunan Rp 5.000 dibandingkan minggu lalu menjadi Rp 45.000 per kg, ayam broiler Rp 32.000 per kg dan daging kambing Rp 80.000 per kg. (hendy kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005